

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai minat remaja di Kelurahan Tanjung Rancing terhadap *event* tahunan Midang Bebuke Morge Siwe sebagai wisata budaya Kota Kayuagung, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Pengaruh pemahaman terhadap *event* Midang Bebuke Morge Siwe di Kelurahan Tanjung Rancing. Hal ini berarti bahwa *event* remaja dalam mengikuti kegiatan tahunan ini ditentukan oleh pengetahuan, kehendak, dan harapan para remaja pada tradisi budaya Midang Bebuke Morge Siwe. Terbukti dari hasil penyebaran kuesioner bahwa remaja yang ada di Kelurahan Tanjung Rancing tidak seluruhnya berminat atau hanya sekitar 45% saja yang ingin mengikuti *event* Midang Bebuke Morge Siwe ini.
2. Pengaruh keinginan terhadap *event* Midang Bebuke Morge Siwe di Kelurahan Tanjung Rancing. Hal ini berarti bahwa *event* remaja dalam mengikuti kegiatan tahunan ini ditentukan oleh keinginan yang merubah pola pikir, semangat dan gaya hidup yang dimiliki remaja. Faktor yang mempengaruhi turunnya partisipasi peserta mengikuti Midang Bebuke Morge Siwe yaitu:
 - a) Mayoritas suku yang ada di Kelurahan Tanjung Rancing bukan hanya suku asli Kayuagung saja, tetapi banyak pendatang, sehingga suku yang ada di Tanjung Rancing itu beragam
 - b) Kelurahan Tanjung Rancing merupakan kelurahan termuda dari 10 Kelurahan di Morge Siwe. Sehingga remaja berfikir bahwa persiapan midang di Kelurahan Tanjung Rancing belum begitu matang.
 - c) Kurangnya program kerja dari pihak Karang Taruna yang membuat remaja di Kelurahan Tanjung Rancing acuh terhadap kegiatan yang

diselenggarakan dan bahkan tidak tahu dengan kegiatan yang akan diselenggarakan.

3. Tingkat persentase remaja di Kelurahan Tanjung Rancing terhadap *event* Midang Bebuke Morge Siwe yaitu, untuk indikator pemahaman terdapat, 51 remaja atau 63,75% yang tergolong dalam kategori sangat paham. Untuk indikator keinginan terdapat 33 remaja atau 41,25% yang tergolong sangat tertarik. Terakhir untuk indikator *event* terdapat 36 atau sekitar 45% dari jumlah remaja yang tergolong sangat berminat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terikat dalam minat remaja yang ada di Kelurahan Tanjung Rancing, diantaranya yaitu:

1. Bagi remaja Kelurahan Tanjung Rancing diharapkan untuk berpartisipasi dalam *event* tahunan Midang Bebuke Morge Siwe di Kota Kayuagung agar tradisi ini tetap lestari dan tetap menjaga warisan ini supaya tidak hilang atau punah.
2. Bagi pihak lurah, Kepala Lingkungan, RT, RW, dan pihak karang taruna, hendaknya memberikan arahan kepada remaja agar dapat mengikuti *event* Midang Bebuke Morge Siwe di tahun berikutnya, karena hal ini akan mempengaruhi pemahaman, keinginan, dan minat para remaja untuk melakukan kegiatan tersebut. Serta memberikan motivasi baru agar budaya Midang Bebuke Morge Siwe dapat terus berkembang dan masyarakat tidak bosan untuk menonton.
3. Untuk remaja generasi selanjutnya diharapkan memiliki komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dengan perangkat Kelurahan, Karang Taruna, dan masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Rancing, sehingga ketika Pemerintah Daerah menyelenggarakan *event* akan dapat lebih muda untuk berkonsultasi kepada pihak-pihak tersebut. Dengan begitu dapat meningkatkan minat dan keikutsertaan remaja yang diadakan oleh Pemerintah Daerah.